

## Hidup dalam Kerahiman Allah

Paul Suparno, SJ

Bruder Rahiminus mempunyai kebiasaan berdoa yang menarik banyak orang. Selain bersyukur atas segala yang ia alami hari itu serta memohon kekuatan dan penyertaan Tuhan dalam tugas perutusannya, ia tidak lupa berdoa bagi jiwa orang-orang yang sudah meninggal.

KETIKA ditanya mengapa ia melakukannya, ia menjelaskan bahwa Tuhan itu maharahim dan pengampun. Maka, ia selalu mohon pengampunan dan kerahiman Tuhan bagi para arwah itu, agar mereka bahagia bersama Allah sendiri di surga.

Keyakinan bahwa Allah itu maharahim juga membuat ia senantiasa mohon pengampunan dan belas kasih Allah untuk segala kesalahan serta dosa yang dilakukannya. Ia tidak malu datang kepada Tuhan untuk mohon pengampunan bila telah melakukan kesalahan. Ia tidak bosan-bosan memohon kekuatan bila sedang mengalami kerapuhan hidup. Tidaklah mengherankan bahwa bruder kelihatan damai dan gembira, karena ia yakin bahwa Allah senantiasa mengampuni dan menerimanya.

Suster Rahimana saat ini bekerja sebagai kepala sekolah. Banyak guru, karyawan, dan siswa menyukai Suster Rahimana. Yang mengesankan bagi siswa-siswi di sekolah itu adalah suster begitu mudah mengampuni siswa-siswi yang bersalah, menerima kembali siswa-siswi yang pernah membuat onar dan kacau, dan ia seolah melupakan apa yang telah dibuat oleh siswa-siswi yang kurang baik itu.

Ia tidak pernah menaruh dendam kepada guru, karyawan, atau siswa yang pernah menyakitinya. Kalau ditanya mengapa ia bersikap seperti itu, ia sering menjawab, "Tuhan sudah begitu berbelas kasih dan murah hati kepadaku. Tuhan sudah menerima aku yang lemah ini seutuhnya, maka aku juga ingin menyalurkan belas kasih dan kemurahan hati Tuhan itu kepada orang lain yang aku layani." Karena sikapnya itu, suster merasa damai dan gembira dalam tugas dan hidupnya.

Bila ditanya bagaimana ia menyadari dan membayangkan kerahiman Allah dalam hidupnya, Frater Rohanus menceritakan bagaimana rasanya seorang bayi dalam rahim atau kandungan ibu yang mencintainya. Ia membayangkan dirinya seperti dalam rahim Allah, seperti ia dalam rahim ibunya sewaktu masih bayi. Dalam rahim ibunya itu, ia sama sekali tergantung kepada ibunya.

Kalau ibunya mogok makan dan minum, maka ia akan mati tidak berdaya. Kalau ibunya selalu memilih makanan dan minuman yang bergizi, maka ia akan merasakan kesegaran dan menjadi sehat. Kalau ibunya selalu berpikir baik, hidup dalam kedamaian dan kedekatan dengan seluruh keluarga, maka ia mengalami kedamaian dalam rahim ibu.

Bagi Frater Rohanus, Allah yang maharahim disadari sebagai Allah yang memberikan kehidupan yang penuh kedamaian, cinta, sehingga ia bahagia. Allah telah berbuat banyak untuk kebahagiaan, kedamaian, dan kemajuan hidupnya. Tentu itu terjadi karena dia mau sungguh bersatu dan tinggal di dalam rahim Allah.

Pater Korbanus dalam renungannya tentang kerahiman Allah, sering menggunakan dua gambaran dalam kitab suci. *Pertama*, ia menggunakan gambaran Bapa yang pengampun (Luk 15: 11-32). Bagi dia, kerahiman Allah sangat tampak dalam kisah itu. Ia menerima anak bungsunya yang hilang dengan suka cita dan tanpa syarat. Ia bahkan melupakan semua kesalahannya, dan mengajak anak itu masuk untuk berpesta.

*Kedua*, ia sering menggunakan kisah Tuhan Yesus yang tergantung di salib, yang ditusuk



Adrianus Riswanto, SJ

lambung-Nya dengan tombak sehingga keluar darah dan air (Yoh 19: 31-37). Kerahiman Allah tampak dalam pemberian diri Yesus yang total bagi keselamatan kita manusia, tanpa ada yang disisakan. Ia memberikan diri-Nya sampai tetes darah yang penghabisan. Sikap pengampunan, penerimaan penuh, dan pemberian diri penuh bagi kebahagiaan orang lain, itulah yang dihayati oleh Pater Korbanus dalam karya perutusannya di parokinya.

Ia dengan semangat mencoba meniru semangat Tuhan, yaitu mengampuni, menerima, dan berkorban bagi umat yang dilayani. Hal itu tampak dalam sikapnya yang dengan gembira membantu kebutuhan umat, gembira dipanggil untuk pelayanan sakramen bagi orang sakit meski jaraknya jauh, gembira menerima umat yang miskin dan membantunya untuk tetap berharap dalam hidup, dan terlebih, mudah memaafkan umat yang berbuat kekeliruan kepadanya.

Dari beberapa pengalaman dan kesadaran teman di atas, tampak bahwa Tuhan dialami sebagai Tuhan yang maharahim, yaitu Tuhan yang mahabelas kasih, murah hati, dan mahapengampun. Oleh karena sikap Tuhan yang maharahim itulah, manusia dapat

mendekat dan menerima rahmat-Nya yang begitu besar. Karena kerahiman-Nya itu, kita dapat bersandar kepada kasih-Nya dan hidup bahagia.

### Merayakan Tahun Kerahiman Allah

Pada 8 Desember 2015, Paus Fransiskus membuka tahun yubileum Kerahiman Allah (*Year of Mercy*) di Vatikan dengan membuka pintu Gereja St. Petrus. Dalam suratnya kepada Uskup Agung Rino Fisichella, Presiden Komisi Kepausan untuk Promosi dan Evangelisasi Baru, Paus mengharapkan dan mengajak agar kita semua pada tahun ini sungguh menerima rahmat besar kerahiman Allah, agar kita sungguh kembali menyatu dengan Allah yang maharahim, sehingga iman kita dikuatkan, dan hidup kita semakin penuh harapan. Dan, tentu diharapkan sikap kita dalam kehidupan juga diwarnai oleh semangat kerahiman itu.

Paus mengungkapkan agar dalam tahun yubileum ini, Gereja bertindak lebih sebagai pembawa rahmat kerahiman Allah, sebagai pembawa damai, dan bukan terutama sebagai hakim yang mengadili orang lain. Dalam tahun yubileum ini, Paus memberikan kesempatan kita semua untuk kembali kepada Allah, untuk

mencecap belas kasih Allah, terutama lewat sakramen pengampunan dan Ekaristi, dan lewat tindakan baik yang kita lakukan kepada orang lain.

Dalam tahun ini, Paus juga mengumumkan adanya indulgensi khusus bagi kita semua yang menggunakan kesempatan merayakan Sakramen Pengampunan, Ekaristi, dan tindakan berbelas kasih dalam merenungkan kerahiman Allah.

Paus juga memberikan kesempatan mereka yang telah meninggalkan Gereja atau melakukan dosa besar untuk kembali dan diterima kembali. Bahkan, Paus memberikan wewenang kepada setiap pastor untuk memberikan absolusi kepada orang-orang yang dosanya biasanya hanya direservasi kepada Paus.

Dalam kesempatan ini, diharapkan kita menjadi lebih bersatu dengan Tuhan, dengan seluruh Gereja, dan keluarga dunia. Semoga dunia menjadi lebih damai karena anak-anak manusia mau hidup rukun sebagai sesama anak-anak Allah.

#### **Apa yang Dapat Dibuat di Biara?**

Kita sadar bahwa seluruh hidup dan keselamatan kita tergantung penuh pada kerahiman Allah kepada kita. Dalam sejarah keselamatan, Allah selalu menawarkan belas kasih dan pengampunan-Nya, sejak manusia pertama jatuh dalam kedosaan tidak taat pada Allah.

Setiap kali manusia berdosa dan seharusnya dihukum, Allah mengampuni dan menyelamatkannya. Belas kasih serta pengampunan Allah menjadi sangat kentara dengan memberikan Yesus Kristus Putera-Nya untuk menebus manusia.

Kita tidak dihukum tetapi diampuni, diterima, dan diajak hidup bahagia bersama-Nya. Pada tahun yubelium ini, kita diajak untuk semakin menyadari kasih Allah yang begitu besar itu, mensyukurinya dan menjadikan pengalaman itu sebagai dasar sikap kita kepada orang-orang lain.

Pertanyaan kita sebagai orang yang hidup di biara adalah apa yang dapat kita lakukan di biara atau di komunitas dalam rangka merayakan tahun kerahiman Allah ini?

Ada banyak hal yang dapat kita lakukan baik sebagai pribadi maupun komunitas, sehingga kita semua sungguh merasakan rahmat kerahiman Allah yang besar dalam hidup kita.

#### **Sebagai Pribadi**

- Masing-masing dari kita dapat meningkatkan refleksi tentang belas kasih dan kemurahan hati Allah. Meskipun kita memiliki kedosaan dan kelemahan, Tuhan tetap mencintai kita. Kita dapat semakin menyadari ketidakpantasan kita dengan melihat segala kelemahan, ketidaksetiaan, dan kedosaan kita, dan melakukan pertobatan baik lewat Sakramen Tobat, maupun dengan memperbaiki tindakan hidup kita yang kurang baik.

“ Ada banyak cara untuk mengalami kerahiman Allah dalam hidup kita dan juga menjadi penyalur kerahiman Allah bagi orang lain di sekitar kita dan tempat kita diutus. ”

- Kita dapat mengusahakan diri untuk semakin bertekun dalam doa dan refleksi diri. Kita semakin mendekati diri kepada Tuhan karena Tuhan maharahim dan pengampun. Kita sadari betapa besar belas kasih dan pengampunan Tuhan dalam hidup kita. Kita mensyukuri belas kasih-Nya kepada kita.
- Oleh karena mengalami bahwa Tuhan sungguh mahabaik dan pengampun kepada kita, maka kita juga dapat mengembangkan sikap murah hati dalam hidup kita. Kita mengembangkan sikap mudah mengampuni dan menerima teman lain apa adanya. Kita membangun sikap berdamai, sikap mau membantu teman yang membutuhkan bantuan kita.

#### **Di Biara/Komunitas**

- Dari sisi rohani, komunitas dapat mengadakan ibadah rekonsiliasi bersama dan membangun perdamaian satu dengan yang lain. Kita menyadari bersama kesalahan kita terhadap yang lain, terhadap hidup kebersamaan. Kita sadari

bersama bagaimana kita seringkali tidak mengusahakan persaudaraan di dalam komunitas, acuh tak acuh, dan bahkan mungkin menjadi perusak kesatuan komunitas. Selanjutnya, kita saling mengampuni satu dengan yang lain dan membangun komitmen bersama untuk hidup lebih rukun dalam komunitas.

- Mengembangkan semangat kerukunan, perdamaian, saling membantu dan perhatian dengan yang lain. Suasana kasih persaudaraan dibangun lagi.
- Menambah perhatian, sikap menerima apa adanya, pengampunan, belas kasih kepada karyawan dan mereka yang bekerja dengan kita. Karyawan dan rekan kerja kita harus dihargai dan diperhatikan.
- Suasana saling memberikan dukungan dan kehidupan perlu dikembangkan dalam komunitas.

#### **Dalam Perutusan**

- Kita dapat membiasakan dan mengembangkan semangat penerimaan dan pengampunan kepada teman kerja dan orang yang kita layani dalam perutusan kita. Semangat yang dikembangkan bukan semangat menghukum, tetapi lebih mengampuni dan mencoba memahami serta menyadarkan.
- Kita membuat acara rekonsiliasi dan penyadaran kepada seluruh karyawan dan rekan kerja untuk juga saling melakukan rekonsiliasi, terutama bila masih ada beberapa anggota yang sulit menerima atau masih bermusuhan.
- Perlu dibangun perdamaian dan kesatuan dalam lingkup perutusan kita sehingga kita dapat saling membantu dan menguatkan.
- Unsur ketidakadilan yang ada dalam perutusan dapat direfleksikan lebih lanjut dan dipikirkan bagaimana menciptakan situasi yang lebih baik.
- Menjaga suasana lingkungan agar tetap rukun, baik, dan saling mendukung dalam kegembiraan.

#### **Dalam Pergaulan Dunia**

- Kita ikut andil dalam menciptakan perdamaian dan kerukunan di dunia yang penuh dengan konflik dan kebencian ini. Kita dapat terlibat dalam kegiatan membangun perdamaian yang lebih luas, tanpa membedakan etnis, agama, suku,

dan golongan sosial.

- Semangat saling menerima perbedaan, kerelaan untuk hidup bersama dan bekerja sama dengan orang yang berbeda, kiranya perlu dikembangkan di lingkungan sekitar kita. Kita dapat ikut terlibat di dalamnya.
- Bagi kita yang memiliki jaringan dan kontak dengan tokoh-tokoh yang mempunyai program membangun dunia yang lebih damai, kita juga dapat ikut serta menggerakkan perjuangan kedamaian ini.

Ada banyak cara untuk mengalami kerahiman Allah dalam hidup kita dan juga menjadi penyalur kerahiman Allah bagi orang lain di sekitar kita dan tempat kita diutus.

Semoga kita semakin bahagia karena hidup dalam kerahiman Allah dan juga menjadi tanda belas kasih dan pengampunan Allah bagi orang lain. ♦

**Paul Suparno, S.J.**

Dosen Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta

### **Ingin Mewartakan Dia Melalui Lensa?**

Mulai Juni 2015 Redaksi ROHANI menerima kiriman foto dari para pembaca sebagai ilustrasi, sampul, dan oasis. Syarat dan ketentuannya ialah sebagai berikut:

1. Foto haruslah karya asli pengirim, belum pernah dipublikasikan di media mana pun, dan mencerminkan visi majalah ROHANI. Tema yang diangkat ialah yang inspiratif atau menyesuaikan tema bulanan.
2. Foto harus diberi keterangan secukupnya atau kutipan reflektif yang mendukung.
3. Foto dikirimkan melalui email rohanifoto@gmail.com dengan besar 2 MB, format .jpg, dan belum diedit.
4. Foto yang dimuat di ROHANI akan diberikan imbalan.

Jangan menunggu lagi! Para Romo, Bruder, Suster, Frater, dan Saudari-saudara ambillah kamera dan kirimkanlah karya inspiratif Anda sekarang juga! ♦